

# **LAMPIRAN**



# RUMAH SAKIT IMANUEL WAY HALIM

JL. SOEKARNO-HATTA, BANDAR LAMPUNG 35002

Telp. (0721) 704900 (hunting), Fax. : (0721) 704307, E-mail : [customercare@rsimanuellampung.com](mailto:customercare@rsimanuellampung.com), website : [www.rsimanuellampung.com](http://www.rsimanuellampung.com)

Nomor : 686/SDM/RSIM/5/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat jawaban

Bandar Lampung, 21 Mei 2024

Yth. Kepala Jurusan Prodi Sanitasi Program D.III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat yang disampaikan kepada Direktur Rumah Sakit Imanuel nomor : PP.08.02/F.XLIII.15/160/2024 perihal Izin Penelitian tertanggal 19 April 2024 perihal permohonan izin melakukan penelitian atas nama Sdr. Dea Adelia, NIM : 2113451040, dengan ini kami memberitahukan bahwa kami dapat menerima permohonan tersebut mulai tanggal 21 Mei sd 20 Juli 2024. Beberapa hal yang perlu kami sampaikan mengenai kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti wajib menyelesaikan biaya administrasi penelitian dan laik etik KEPK sebesar Rp.500.000,-.
2. Peneliti mengisi data registrasi dan membawa pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 1 lembar.
3. Peneliti wajib mengikuti peraturan sesuai ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.
4. Peneliti wajib memberikan laporan pelaksanaan penelitian ke Rumah Sakit Imanuel Way Halim pada akhir penelitian.

Contact Person untuk keperluan ini adalah Sdr. Christina Ekawati Wardoyo, S.Psi : 0877-2216-0906.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur



dr. Daniel Novian Dharma Setia Budi, MARS

Tembusan :

1. Komite Etik Penelitian Kesehatan

*"Mengasiki dan Melayani"*



Dipindai dengan CamScanner

**PERSETUJUAN ETIK**

**ETHICAL APPROVAL**

Nomor : 687/SDM/RSIM/5/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Rumah Sakit Imanuel Way Halim, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian proposal penelitian berjudul :

**“Gambaran Pengelolaan Linen Di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung 2024”**

Yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana / Peneliti Utama :

**Dea Adelia**

Dapat diberikan **persetujuan etik**. Masa berlaku surat persetujuan etik ini adalah : 21 Mei 2024 – 20 Mei 2025.

Jika terdapat perubahan protokol (amandemen) dan / atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana / Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

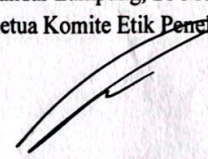
Mengetahui,  
Direktur



RUMAH SAKIT Imanuel  
WAY HALIM  
BANDAR LAMPUNG

dr. Daniel Novian Dharma Setia Budi, MARS

Bandar Lampung, 21 Mei 2024  
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan



drg. Emanuel Damar Wisangsakti

**CHEKLIST INSTALASI LINEN LAUNDRYDI  
RUMAH SAKIT IMANUEL TAHUN 2024**

No	Item yang Diperiksa	Ya	Tidak
	<b>Metode Pengelolaan Linen</b>		
1	<p>Tahap Pengumpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan antara linen infeksius dan non infeksius kedalam kantong sesuai dengan jenisnya, serta diberi label.</li> <li>2. Linen infeksius dan non infeksius dipisahkan.</li> <li>3. Linen kotor tidak diletakkan dilantai.</li> <li>4. Menghitung dan mencatat linen diruangan.</li> <li>5. Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri lengkap (apron, masker, sarungtangan, sepatu boot).</li> </ol>		
2	<p>Tahap Penerimaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat linen yang diterima.</li> <li>2. Linen yang telah diterima dipisahkan antara linen infeksius dan non infeksius.</li> <li>3. Menimbang berat linen terlebih dahulu.</li> </ol>		
3	<p>Tahap Pencucian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pencucian dilakukan penyortiran terlebih dahulu.</li> <li>2. Pada saat penyortiran, linen tidak diletakkan dilantai.</li> <li>3. Linen infeksius langsung didesinfeksi.</li> <li>4. Pencucian linen infeksius dan linen non infeksius dipisahkan.</li> <li>5. Proses pencucian menggunakan detergen.</li> <li>6. Proses pencucian menggunakan pemutih.</li> <li>7. Proses pencucian menggunakan pelembut dan pewangi.</li> <li>8. Petugas linen kotor tidak kontak dengan linen bersih.</li> <li>9. Suhu air panas yang digunakan pada tahapan penyabunan adalah 65<sup>0</sup>C – 77<sup>0</sup>C selama 30</li> </ol>		

	<p>menit.</p> <p>10. Petugas memakai Alat Pelindung Diri (apron, masker, sarung tangan, sepatu boot)</p> <p>11. Mencuci dikelompokkan berdasarkan tingkat kekotoran.</p>		
4	<p>Tahap Pengeringan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah linen melalui proses pencucian linen langsung dikeringkan.</li> <li>2. Linen seluruhnya dikeringkan dimesin pengering.</li> <li>3. Tidak melewati/kontak dengan linen kotor.</li> </ol>		
5	<p>Tahap Penyetrikaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua linen yang sudah dikeringkan langsung disetrika.</li> <li>2. Linen disetrika satu persatu.</li> <li>3. Linen tidak ada yang terjatuh dan menyentuh lantai.</li> <li>4. Petugas mencuci tangan terlebih dahulu.</li> <li>5. Linen langsung dipisahkan sesuai dengan jenisnya.</li> <li>6. Petugas memakai Alat Pelindung Diri (sarung tangan, masker).</li> <li>7. Menggunakan mesin setrika pres maupun mesin penyetrika roll.</li> </ol>		
6	<p>Tahap Penyimpanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Linen dipisahkan ditempat yang tertutup (lemari).</li> <li>2. Linen dibungkus dengan plastik.</li> <li>3. Linen harus dipisahkan sesuai dengan jenisnya.</li> <li>4. Lipatan linen harus menghadap keluar agar memudahkan perhitungan maupun pengambilan.</li> <li>5. Pengambilan linen harus sesuai dengan system FIFO (First In First Out).</li> <li>6. Pintulemariselalutertutup.</li> </ol>		
7	<p>Tahap Pendistribusian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Linen dalam keadaan terbungkus rapi dengan menggunakan plastic transparan dibuat paket.</li> <li>2. Petugas distribusi berbeda dengan petugas pengumpulan linen kotor.</li> <li>3. Menggunakan trolley yang berbeda dengan trolley linen kotor.</li> <li>4. Trolley dalam keadaan tertutup.</li> <li>5. Pendistribusian linen berdasarkan blanko pengiriman.</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Petugas menyerahkan linen bersih kepada petugas sesuai dengan linen yang diterima.</li> <li>7. Linen untuk ruang operasi harus dilakukan sterilisasi sesuai dengan prosedur setempat.</li> </ol>		
8	<p>Tahap Pengangkutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantong yang membungkus linen bersih harus dibedakan dengan kantong yang membungkus linen kotor.</li> <li>2. Trolley untuk linen bersih dan linen kotor berbeda dan tertutup.</li> <li>3. Waktu pengangkutan linen bersih dan linen kotor berbeda.</li> <li>4. Trolley secara fisik dalam keadaan bersih.</li> <li>5. Trolley tidak dibawa masuk keruangan atau kamar.</li> <li>6. Trolley langsung dibersihkan atau dicuci setelah digunakan.</li> <li>7. Jalur transportasi linen kotor berbeda dengan linen bersih.</li> </ol>		



